



**PENYULUHAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 DAN PEMBAGIAN MASKER
KEPADA MASYARAKAT DI WILAYAH KECAMATAN LANGSA BARO
KOTA LANGSA PROPINSI ACEH**

Oleh

Putri Nahrisah¹, Putri Riskina², Chairul Vidya³, Ayu Irmayana Siregar⁴

¹Dosen STIKes Bustanul Ulum Langsa- Aceh

^{2,3,4}Mahasiswa STIKes Bustanul Ulum Langsa-Aceh

Email: ¹putrinahrisah@gmail.com

Article History:

Received: 04-10-2021

Revised: 11-11-2021

Accepted: 25-11-2021

Keywords:

Health Counseling, Covid-19

Abstract: *The Covid-19 pandemic that has hit the world, including Indonesia since the beginning of 2020, has made most of the economic activities, education and public services adjusted. The public is directed to carry out activities by implementing the Covid-19 health protocol. Coronavirus disease 2019 (COVID-19) is a respiratory infection caused by an emerging coronavirus that was first recognized as appearing in Wuhan, China, in December 2019. Genetic sequencing of this virus indicates that it is a betacoronavirus closely related to the SARS virus. This community service is carried out in Langsa Baro District, Langsa City. The method used in the form of "mobile" counseling is that we visit crowded places such as schools, markets and coffee shops in two villages, Payabujuk Tunong and Lengkong Village. The outreach activities and distribution of masks that have been held have received a good response from the community. The establishment of cooperation between educational institutions and local governments in this case is the Health Office, Public Health Centers and is expected to break the chain of transmission of Covid-19 through counseling on preventive behavior and clean and healthy living behavior.*

PENDAHULUAN

Penyakit coronavirus 2019 (COVID-19) adalah infeksi saluran pernapasan yang disebabkan oleh coronavirus yang baru muncul yang pertama dikenali muncul di Wuhan, Tiongkok, pada bulan Desember 2019. Pengurutan genetika virus ini mengindikasikan bahwa virus ini berjenis betacoronavirus yang terkait erat dengan virus SARS.

Pemerintah Republik Indonesia telah melaporkan 869.600 orang dengan COVID-19 yang dikonfirmasi. Ada 25.246 kematian terkait COVID-19 yang dilaporkan dan 711.205 pasien telah pulih dari penyakit tersebut per 14 Januari 2021. Statistik Covid Aceh menunjukkan bahwa kumulatif kasus Covid-19 yang terkonfirmasi di provinsi Aceh adalah sebanyak 9.681 kasus dimana 385 orang dilaporkan meninggal serta 7.087 kasus dinyatakan suspek. Sementara itu, di Kota Langsa di Kota Langsa kumulatif kasus adalah 329 kasus, 12



orang dilaporkan telah meninggal dan saat ini Kota Langsa berada dalam zona oranye penyebaran Covid-19.

Dalam upaya penanggulangan situasi pandemi, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menerapkan protokol kesehatan yang terdiri dari Perlindungan Kesehatan individu seperti menggunakan masker, mencuci tangan atau menggunakan handsanitizer, menjaga jarak minimal 1 meter dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Hasil pemantauan petugas Dinas Kesehatan Kota Langsa menyatakan bahwa masih banyak masyarakat yang belum menggunakan masker ketika di luar rumah dan seringkali ditemukan di berbagai lingkungan publik. Hal ini penting untuk menjadi perhatian guna menekan angka penularan kasus positif Covid-19. Melakukan penyuluhan kepada masyarakat merupakan salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk menekan kasus dan mencegah penularan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, kegiatan penyuluhan protokol kesehatan Covid-19 dan pemberian masker ini dilakukan melalui tatap muka langsung dengan masyarakat di tempat-tempat keramaian seperti pasar dan warung-warung kopi yang kami jumpai di dua desa bersebelahan di Kecamatan Langsa Baro, Kota Langsa. Edukasi ini dirasa penting karena dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya memahami protokol-protokol kesehatan selama masa pandemi Covid-19.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kecamatan Langsa Baro, Kota Langsa. Metode yang digunakan berupa "*mobile*" penyuluhan yaitu kami mendatangi tempat-tempat keramaian seperti sekolah, pasar dan warung-warung kopi di dua desa ; Payabujok Tunong dan Desa Lengkong. Di tempat-tempat tersebut kami melakukan penyuluhan tentang protokol kesehatan Covid-19 dan memberikan masker kepada masyarakat di tempat-tempat tersebut.

Sosialisasi merupakan proses pembelajaran bagi masyarakat agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses pasar, teknologi pertanian, permodalan dan sumber daya lainnya sebagai upaya untuk meningkatkan produktifitas, efesiensi dan efektifas usaha, pendapatan dan kesejahteraan.

HASIL

Kegiatan penyuluhan dan pembagian masker yang telah diselenggarakan mendapatkan sambutan yang baik dari masyarakat. Terjalannya kerjasama antara institusi pendidikan dengan pemerintah daerah dalam hal ini adalah Dinas Kesehatan , Puskesmas dan diharapkan dapat memutus rantai penularan Covid-19 melalui penyuluhan perilaku pencegahan dan perilaku hidup bersih dan sehat.

Sebanyak 350 buah masker telah dibagikan ke masyarakat selama kegiatan ini berlangsung. Selain itu, Tim juga menghimbau kepada masyarakat untuk selalu memperhatikan kebersihan lingkungan disekitar, sering cuci tangan, gunakan masker dan hand sanitizer serta tetap menjaga kesehatan dengan mengkonsumsi makanan bergizi. Tim pelaksana berharap melalui kegiatan edukasi ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dalam menghadapi new normal COVID-19.



KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan dan pembagian masker yang telah diselenggarakan mendapatkan sambutan yang baik dari masyarakat. Terjalannya kerjasama antara institusi pendidikan dengan pemerintah daerah dalam hal ini adalah Dinas Kesehatan, Puskesmas dan diharapkan dapat memutus rantai penularan Covid-19 melalui penyuluhan perilaku pencegahan dan perilaku hidup bersih dan sehat.

Berdasarkan hal tersebut di atas, kegiatan penyuluhan protokol kesehatan Covid-19 dan pemberian masker ini dilakukan melalui tatap muka langsung dengan masyarakat di tempat-tempat keramaian seperti pasar dan warung-warung kopi yang kami jumpai di dua desa bersebelahan di Kecamatan Langsa Baro, Kota Langsa. Edukasi ini dirasa penting karena dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya memahami protokol-protokol kesehatan selama masa pandemi Covid-19.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Anggraini, N. W. (2020). Pergulatan Kebijakan dalam Ko-Evolusi Pandemi Global Covid-19. Prosiding Nasional Covid-19, 27-32
- [2] Kemenkes. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19). Jakarta : Kementerian Kesehatan.
- [3] Riskesdas, K. (2020). Corona virus disease 2019. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Nomor 9 (Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).pp. 2-6. Available at: <http://jurnalrespirologi.org/index.php/jri/article/view/101>.
- [4] Sucipto, S., Istiqomah, S. (2020). Upaya Penguatan Kapabilitas Masyarakat Dalam Pengenalan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Era New Normal. Transformatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), 137- 154.
- [5] WHO (2020). Tatalaksana klinis infeksi saluran pernapasan akut berat (SARI) suspek penyakit COVID-19. World Health Organization. 4(March). pp. 1-25.
- [6] WHO (2021). Update on coronavirus disease in Indonesia. Available at: <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus>



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN